

PERCEPATAN PENINGKATAN PROFESIONALISME ORGANISASI PROFESI

Trihono

Depok, November 2015

Email: mtki.2014@gmail.com

Tugas & Fungsi MTKI



PERMENKES NO 46/2013

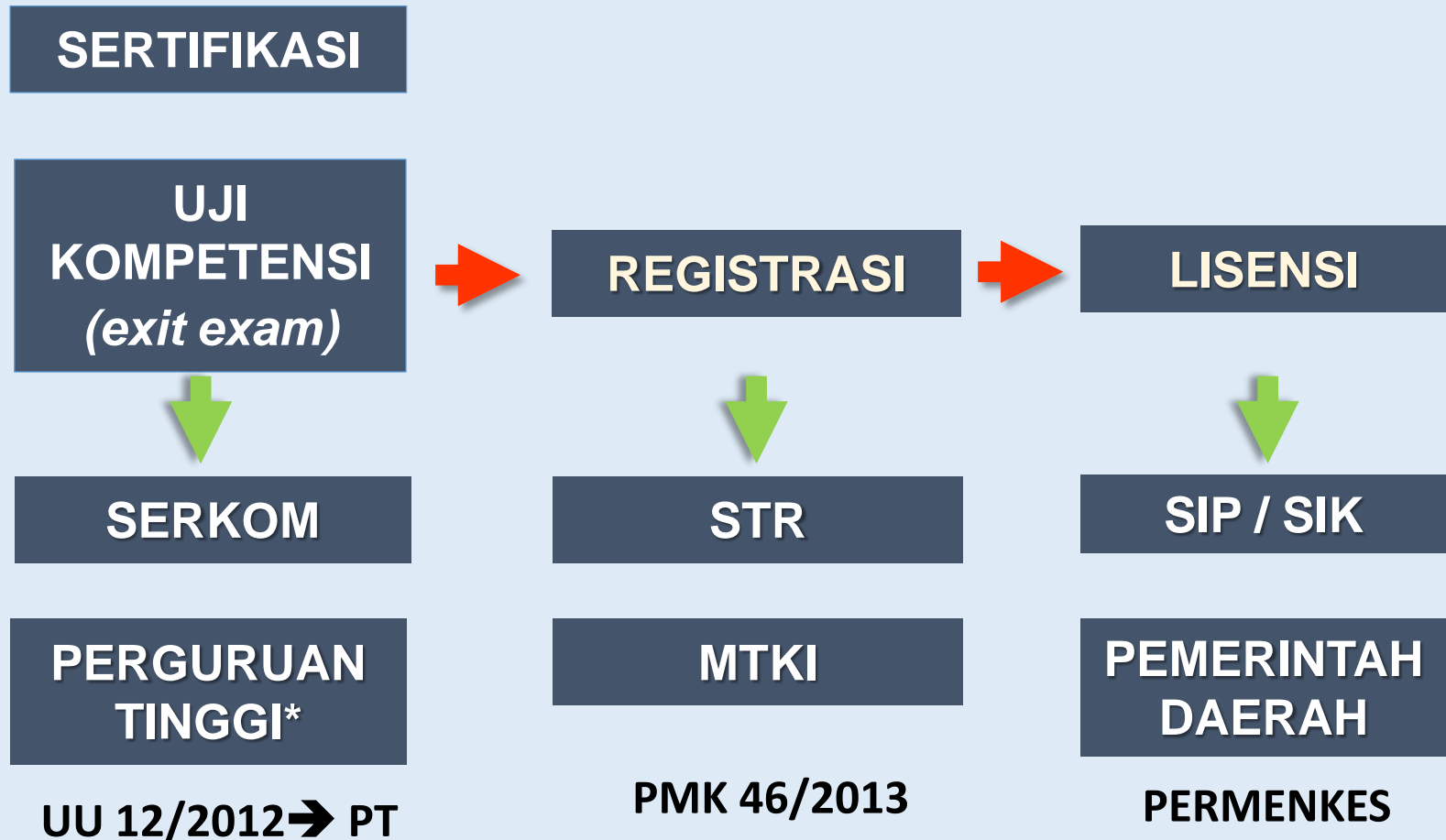
Uji
kompe
tensi

STR

Pembi-
naan
Profesi

Komite
Disiplin

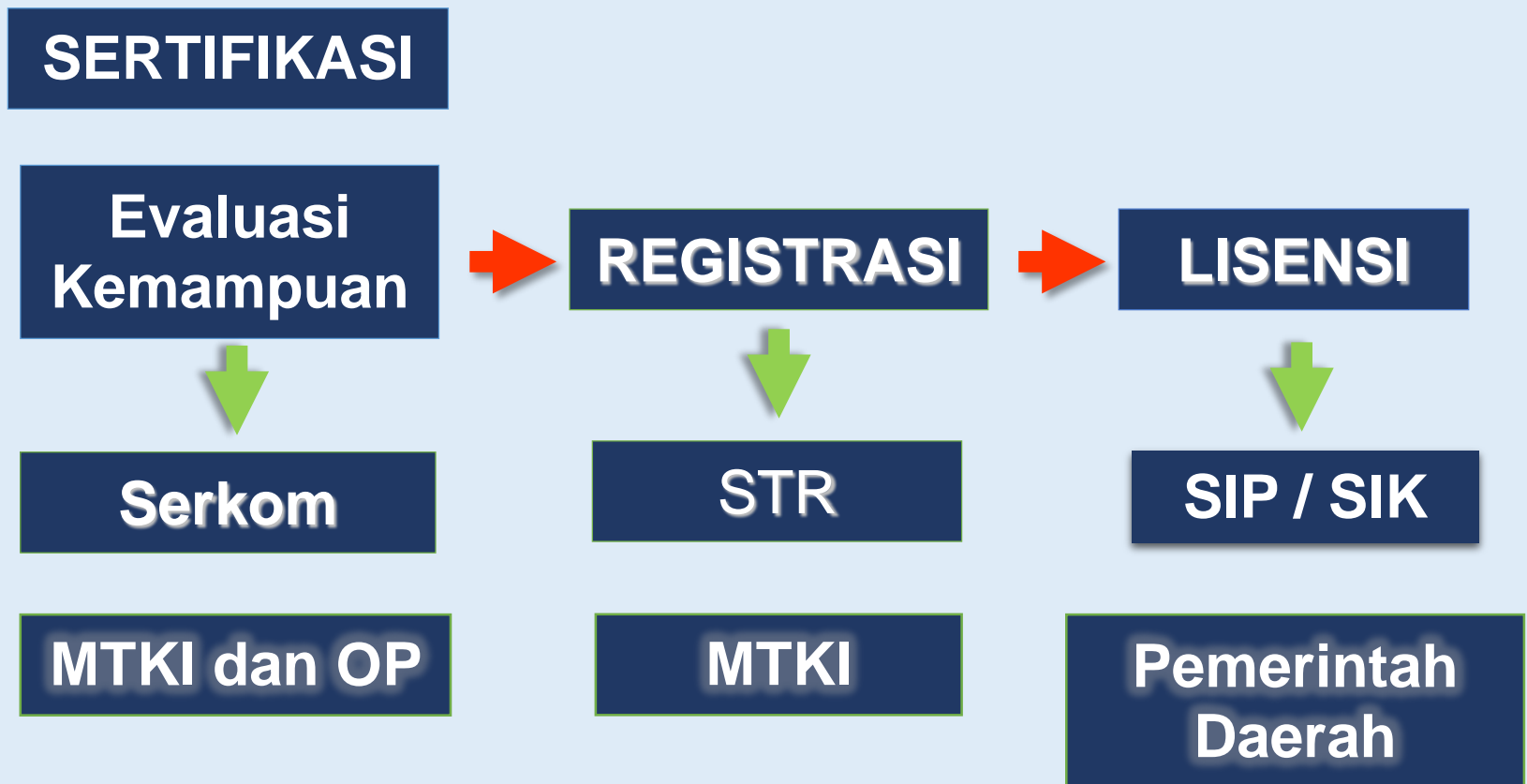
Alur Regulasi melalui Uji Kompetensi



Alur Regulasi melalui Portofolio



Alur Regulasi melalui Evaluasi Kemampuan



Uji Kompetensi

Sekarang

- Paper/computer based test
- Serentak nasional
- Nilai batas lulus ditentukan setelah uji kompetensi
- Hasil diketahui 1 bulan kemudian
- Non-exit exam

Masa Depan

- On-line test
- Bisa kapan saja, standar nasional
- Nilai batas lulus sudah ditetapkan sebelum uji kompetensi
- Hasil langsung diketahui saat selesai
- Exit exam

Road-map uji kompetensi nakes

Profesi	2015	2016	2017
Fisioterapi			
Perawat Gigi			
Refraksionis Optisien			
Terapi Wicara			
Radiografer			
Okupasi Terapi			
Rekam Medis dan Informasi Kesehatan			
Teknisi Gigi			
Kesehatan Lingkungan			
Teknik Elektromedik			
Analisis Kesehatan			
Perawat Anestesi			
Akupunktur Terapis			
Fisikawan Medis			
Ahli Gizi			
Ortotik Prostetik			
Teknisi Transfusi Darah			
Ahli Kesehatan Masyarakat			
Pendidik Kesehatan Masyarakat			
Kesehatan Tradisional			

Road-map uji kompetensi nakes

Profesi	2015	2016	2017
Fisioterapi			
Kesehatan Lingkungan			
Akupunktur Terapis			
Ahli Gizi			
Ahli Kesehatan Masyarakat			

Terima kasih, Kesmas menerima tantangan UK tahun 2015 ini

Road-map uji kompetensi nakes

Profesi	2015	2016	2017
Perawat Gigi			
Refraksionis Optisien			
Rekam Medis dan Infokes			
Analisis Kesehatan			
Perawat Anestesi			
Fisikawan Medis			

Road-map uji kompetensi nakes

Profesi	2015	2016	2017
Terapi Wicara			
Radiografer			
Okupasi Terapi			
Teknisi Gigi			
Teknik Elektromedik			
Ortotik Prostetik			
Teknisi Transfusi Darah			
Pendidik Kesehatan Masyarakat			
Kesehatan Tradisional			

Registrasi dan Re-registrasi

Sekarang

- Registrasi manual
- Input dilakukan petugas, sehingga sering salah
- Data terpisah antara MTKI, MTKP dan OP
- Ditanda-tangani MTKI
- Pengajuan dan penyerahan STR melalui MTKP

Masa depan

- Registrasi on line
- Data terintegrasi antara MTKI, MTKP dan OP
- **Ditanda-tangani MTKP setempat**
- Pengajuan oleh nakes, otomatis tercatat di OP, MTKP dan MTKI
- On line untuk re-registrasi dan pengembangan profesi lainnya

Pelayanan yang makin baik

- Sedang diuji-coba STR on-line
- Dengan sistem on-line, pelayanan registrasi dan reregistrasi diharapkan menjadi lebih cepat
- Dengan system on-line, pendataan tenaga kesehatan lebih lengkap, dan terintegrasi antara MTKI, MTKP dan OP
- Dengan system on-line, program bina profesi juga semakin baik

Evaluasi Kemampuan

- Bila SKP setelah 5 tahun tak tercapai → bisa dilakukan evaluasi kemampuan
- Evaluasi Kemampuan Nakes, seperti uji kompetensi tetapi diselenggarakan oleh MTKI dan OP
- Bisa digunakan sebagai saringan nakes luar negeri yang mau bekerja di Indonesia

UU no 36 Tahun 2014 tentang Nakes

Jenis nakes

1. Tenaga medis
2. Tenaga psikologi klinis
3. Tenaga keperawatan
4. Tenaga kebidanan
5. Tenaga kefarmasian
6. Tenaga kesmas
7. Tenaga kesling
8. Tenaga gizi
9. Tenaga keterampilan fisik
10. Tenaga keteknisan medis
11. Tenaga teknik biomedika
12. Tenaga kesehatan tradisional
13. Tenaga kesehatan lain

UU no 36 Tahun 2014 tentang Nakes Bab VII: Organisasi Profesi

Pasal 50:

- 1) Tenaga kesehatan **harus membentuk Organisasi Profesi** sebagai wadah untuk meningkatkan dan / atau mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, martabat dan etika profesi nakes.
- 2) Setiap jenis tenaga kesehatan hanya dapat membentuk **1 (satu)** organisasi profesi

UU nomer 36/2014 tentang Nakes

- Pasal 89
- Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia dan Komite Farmasi Nasional sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan tetap melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenangnya **sampai terbentuknya Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia.**
- Pasal 93
- Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 harus dibentuk **paling lama 2 (dua) tahun** terhitung sejak Undang-Undang ini diundangkan.

Simplifikasi Organisasi

- Sekarang ada 3 institusi yang mengurus STR:
 - KKI → Dokter dan Dokter Gigi
 - KFN → Apoteker
 - MTKI → Semua jenis tenaga kesehatan (24 organisasi profesi) selain 3 tersebut diatas
- 2016: Semua bergabung menjadi satu: KTKI (Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia)

Tantangan Promkes

Tantangan tenaga promkes amat besar, misalnya dalam hal:

- Pendekatan keluarga sehat
- Pengendalian PTM



PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA SEHAT



**KEMENTERIAN KESEHATAN
2015**

VISI DAN MISI PRESIDEN

TRISAKTI:

Mandiri di Bidang Ekonomi; Berdaulat di Bidang Politik;
Berkepribadian dlm Budaya

9 AGENDA PRIORITAS (NAWA CITA)

Agenda ke 5: Meningkatkan Kualitas Hidup
Manusia Indonesia

PROGRAM INDONESIA
PINTAR

PROGRAM
INDONESIA SEHAT

PROGRAM INDONESIA KERJA
PROGRAM INDONESIA
SEJAHTERA

RENCANA STRATEGIS KEMENKES 2015-2019

PENERAPAN
PARADIGMA SEHAT

PENGUATAN
PELAYANAN KES

JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL (JKN)

KELUARGA
SEHAT

DTPK



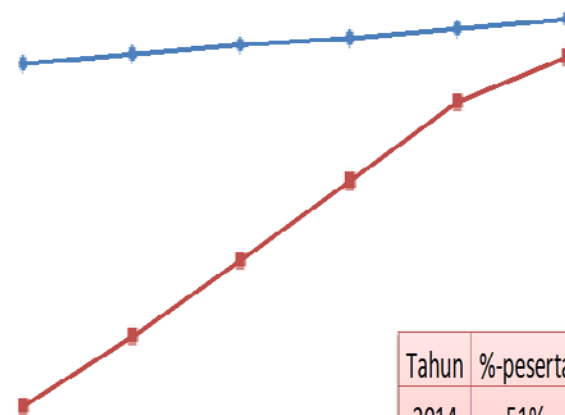
3 DIMENSI PEMBANGUNAN: PEMBANGUNAN MANUSIA,
SEKTOR UNGGULAN, PEMERATAAN DAN KEWILAYAHAN

NORMA PEMBANGUNAN KABINET KERJA

PERLUASAN PESERTA (s.d JUNI 2015) PROYEKSI KEPESERTAAN 2014-2019

JENIS KEPESERTAAN		Total Peserta
A. Peserta PBI		
1. PBI APBN		86,425,565
2. PBI APBD		10,365,336
Sub Total :		96,790,901
B. Peserta NON PBI		
1. Pekerja Penerima Upah		
a.	Eks. Askes Sosial	12,013,511
b.	TNI	1,509,923
c.	POLRI	1,159,302
d.	Pegawai BUMN	702,935
e.	Pegawai BUMD	114,266
f.	Pegawai Swasta Lainnya	7,703,355
g.	Pegawai Eks Jamsostek	8,159,472
2. Pekerja Bukan Penerima Upah		12,379,596
3. Bukan Pekerja		
a.	Penerima Pensiun Pemerintah	4,375,952
b.	Veteran	429,340
c.	Perintis Kemerdekaan	2,711
d.	Penerima Pensiun Swasta	86,351
e.	Bukan Pekerja Lainnya	1,299
Sub Total :		48,638,013
GRAND TOTAL :		145,428,914

PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK & TARGET PESERTA JKN 2014-2019



Tahun	%-peserta
2014	51%
2015	60%
2016	70%
2017	80%
2018	90%
2019	95%

Supply Side
Readiness

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
◆ Penduduk (Jiwa)	252,164,800	255,461,700	258,705,000	261,890,900	265,015,300	268,074,600
■ Peserta JKN(Jiwa)	128,000,000	153,277,020	181,093,500	209,512,720	238,513,770	254,670,870

Keseimbangan sehat - sakit

- JKN → terutama untuk menyembuhkan yang sakit
- Penerapan paradigma sehat → membuat yang sehat makin sehat, tidak menjadi sakit
- Untuk itu dikembangkan aspek sehat → dibuat pendekatan keluarga dengan tujuan menyehatkan keluarga
- Dibuat indikator keluarga sehat sebagai ukuran tingkat kemajuan keluarga sehat di tiap wilayah

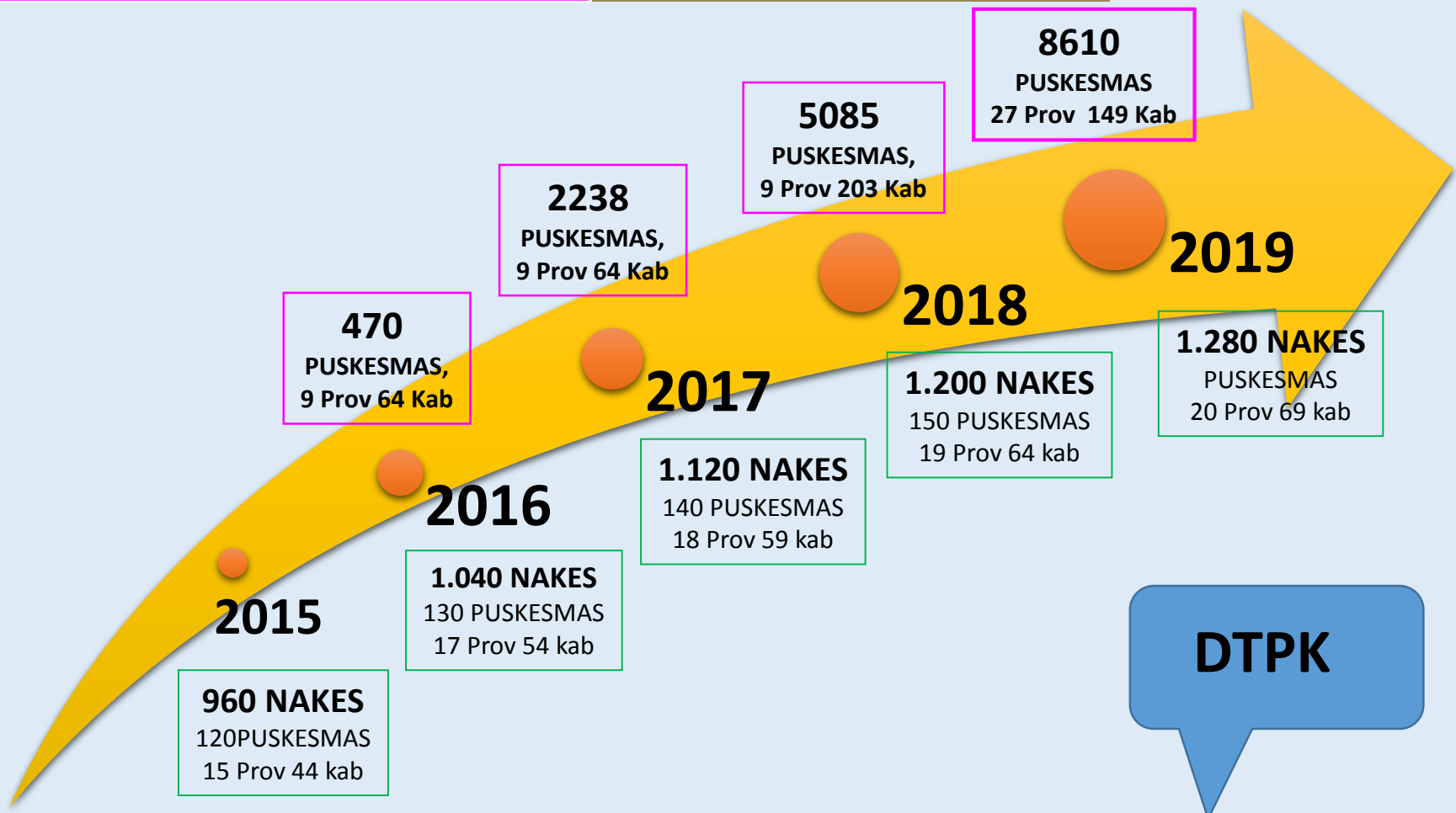
PROGRAM PRIORITAS 2015-2019



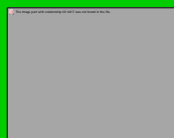
KELUARGA SEHAT

- PENYELAMATAN 1000 HPK
- 27 Provinsi, 64 Kabupaten, 3.525 Puskesmas

149 KAB/
KOTA



DTPK



NUSANTARA SEHAT

- INTERVENSI BERBASIS-TIM di layanan kesehatan primer
- 15 Provinsi, 44 Kabupaten, 120 Puskesmas

PROGRAM KESEHATAN PRIORITAS

☐ KESEHATAN IBU:

- MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)**

☐ KESEHATAN ANAK:

- MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)**
- MENURUNKAN PREVALENSI BALITA PENDEK (STUNTING)**

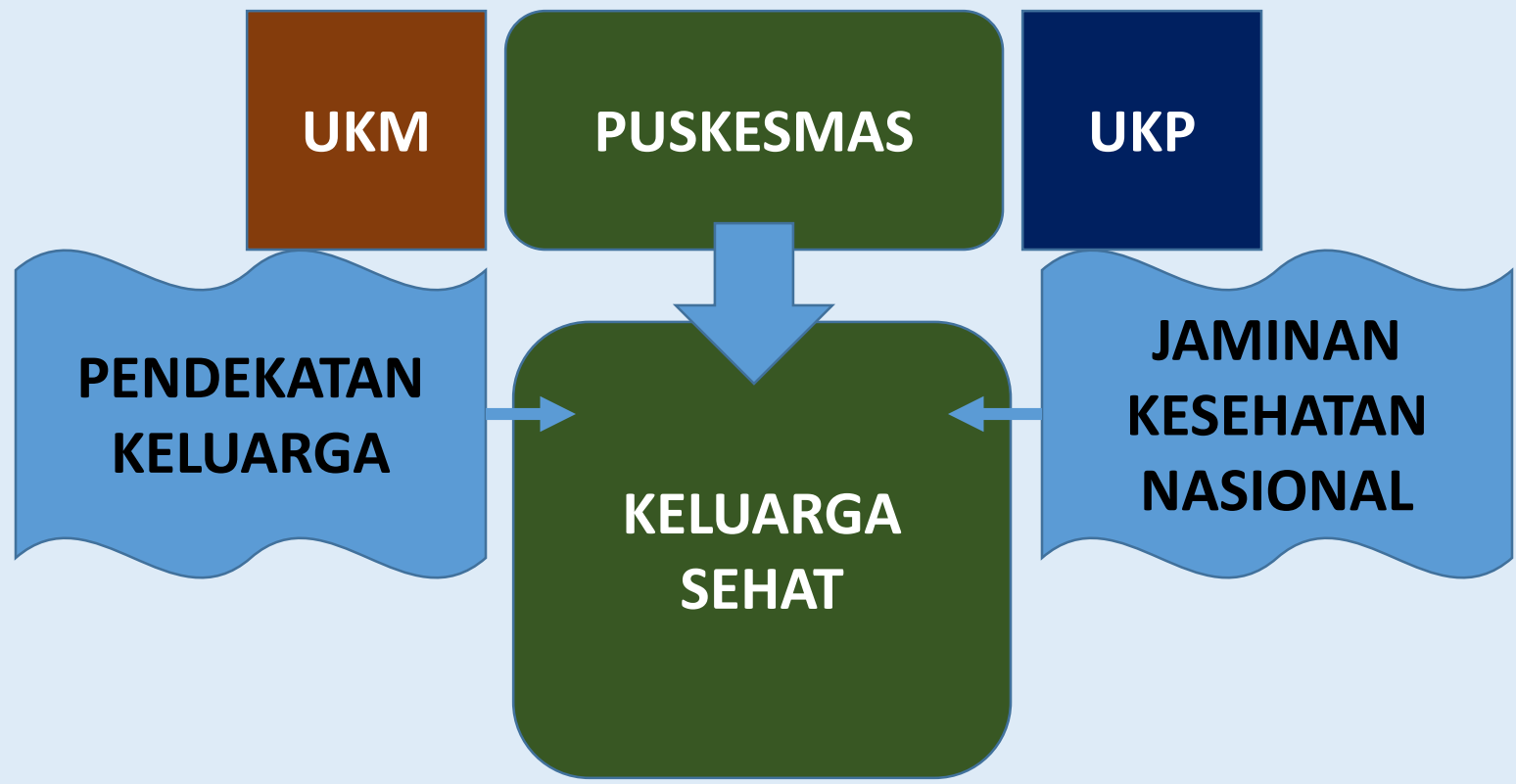
☐ PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR:

- MEMPERTAHANKAN PREVALENSI HIV-AIDS <0,5**
- MENURUNKAN PREVALENSI TUBERKULOSIS**
- MENURUNKAN PREVALENSI MALARIA**

☐ PENGENDALIAN PENYAKIT TDK MENULAR

- MENURUNKAN PREVALENSI HIPERTENSI**
- MEMPERTAHANKAN PREVALENSI OBESITAS PADA 15,4**
- MENURUNKAN PREVALENSI DIABETES**
- MENURUNKAN PREVALENSI KANKER**

DUA “SAYAP” PUSKESMAS



UKM dan UKP harus seimbang

- UKP: dilakukan oleh Puskesmas dan faskes lainnya (dokter praktek, dll)
- UKM: Puskesmas adalah aktor utama dan coordinator semua kegiatan UKM di wilayahnya.
- Kondisi sekarang belum seimbang → sebagai contoh dari sisi dana (kapitasi JKN dibanding BOK)
- Harus diupayakan agar danapun seimbang

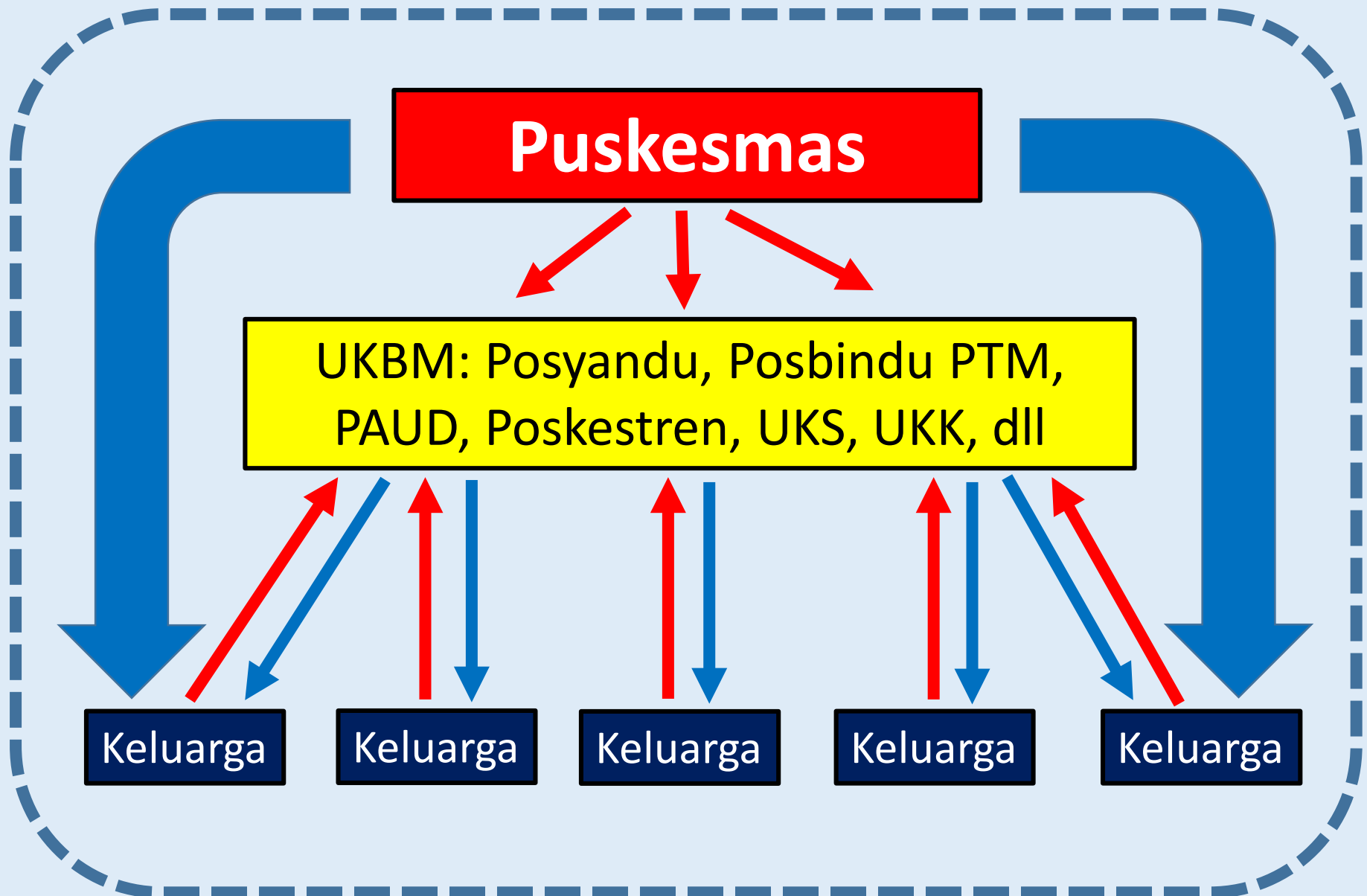
BOK vs Kapitasi Prov Jabar

	BOK 2015	KAPITASI 2014
BOGOR	15,279,660,000	98,876,682,000
GARUT	11,355,905,000	71,080,224,000
TASIKMALAYA	4,847,267,000	47,835,978,000
CIAMIS	4,535,655,000	41,976,240,000
SUMEDANG	3,726,626,000	27,593,796,000
KOTA BOGOR	1,927,398,000	7,319,520,000
KOTA BANDUNG	6,277,841,000	46,953,210,000
KOTA DEPOK	2,566,655,000	31,921,128,000
KOTA TASIKMALAYA	1,558,041,000	17,031,366,000
KOTA BANJAR	738,166,000	3,802,224,000

Rasio BOK/Kapitasi di Kota Cilegon

Puskesmas	BOK 2014 (Rp)	Kapitasi JKN 2014 (Rp)	BOK : JKN 2014 (%)
Cilegon	66.000.000,-	921.697.500,-	7,2 %
Cibeber	80.000.000,-	1.101.140.000,-	7,3 %
Citangkil	105.000.000,-	1.175.341.500,-	9,0 %
Ciwandan	80.000.000,-	1.474.161.500,-	5,4 %
Pulomerak	80.000.000,-	1.002.193.500,-	8,0 %
Purwakarta	77.000.000,-	687.733.500,-	11,2 %
Grogol	65.000.000,-	675.799.500,-	9,6 %
Jombang	95.000.000,-	1.009.068.000,-	9,4 %
Jumlah	745.900.000,-	8.046.935.000,-	9,3 %

Pendekatan keluarga



PENDEKATAN KELUARGA

CARA KERJA PUSKESMAS YG TDK HANYA MENYELENGGARAKAN PELAYANAN KESEHATAN DI DLM GEDUNG, MELAINKAN JUGA KELUAR GEDUNG DG MENGUNJUNGI KELUARGA² DI WILAYAH KERJANYA (TDK HANYA MENGANDALKAN UKBM YG ADA)

- PENDEKATAN PELAYANAN YG MENGINTEGRASIKAN UKP & UKM**
- SECARA BERKESINAMBUNGAN**
- DG TARGET KELUARGA**
- DIDASARI DATA & INFORMASI DARI PROFIL KES KELUARGA**

DG TUJUAN:

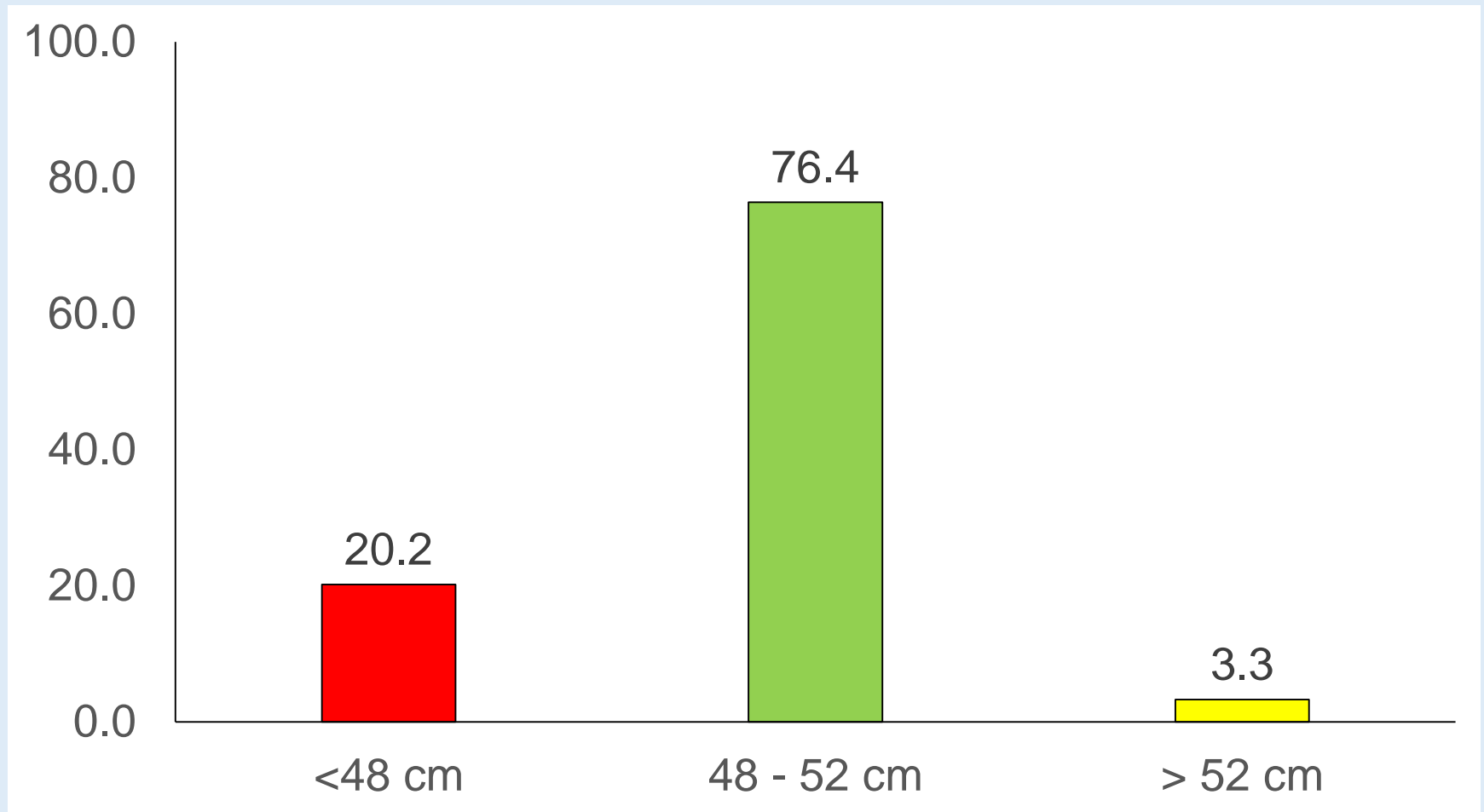
- 1. MENINGKATKAN AKSES KELUARGA THD PELAYANAN KES YG KOMPREHENSIF**
- 2. MENDUKUNG PENCAPAIAN SPM KAB/KOTA & SPM PROVINSI**
- 3. MENDUKUNG PELAKSANAAN JKN**
- 4. MENDUKUNG TERCAPAINYA PROGRAM INDONESIA SEHAT**

Kenapa harus pro-aktif ke keluarga?

- Pro-aktif ke keluarga saat ini merupakan **keharusan**, alasan rasionalnya sbb.:
- Disampaikan 2 contoh masalah kesehatan yang dalam Renstra 2015 – 2019 menjadi prioritas
 - Masalah status gizi khususnya stunting (pendek)
 - Penyakit Tidak Menular (PTM) khususnya hipertensi, diabetes mellitus dan obesitas

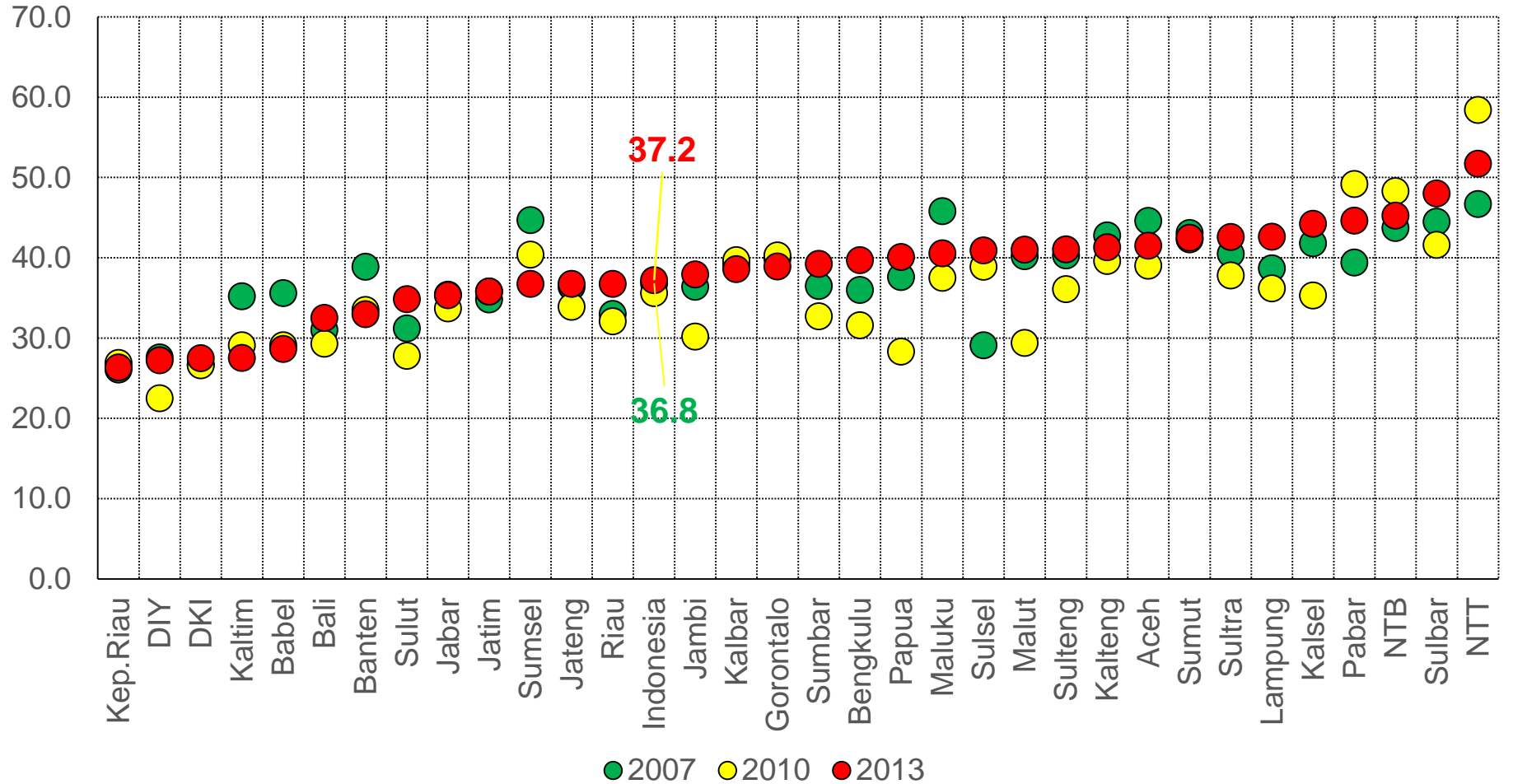
Stunting (Pendek), Masalah dan Solusinya

Proporsi Panjang Badan Lahir: 2013*)



*) Berdasarkan 45% sampel balita yang punya catatan

Kecenderungan prevalensi balita pendek menurut provinsi, 2007-2013



Sumber: Riskesdas 2007, 2010, 2013

Dinamika perubahan stunting

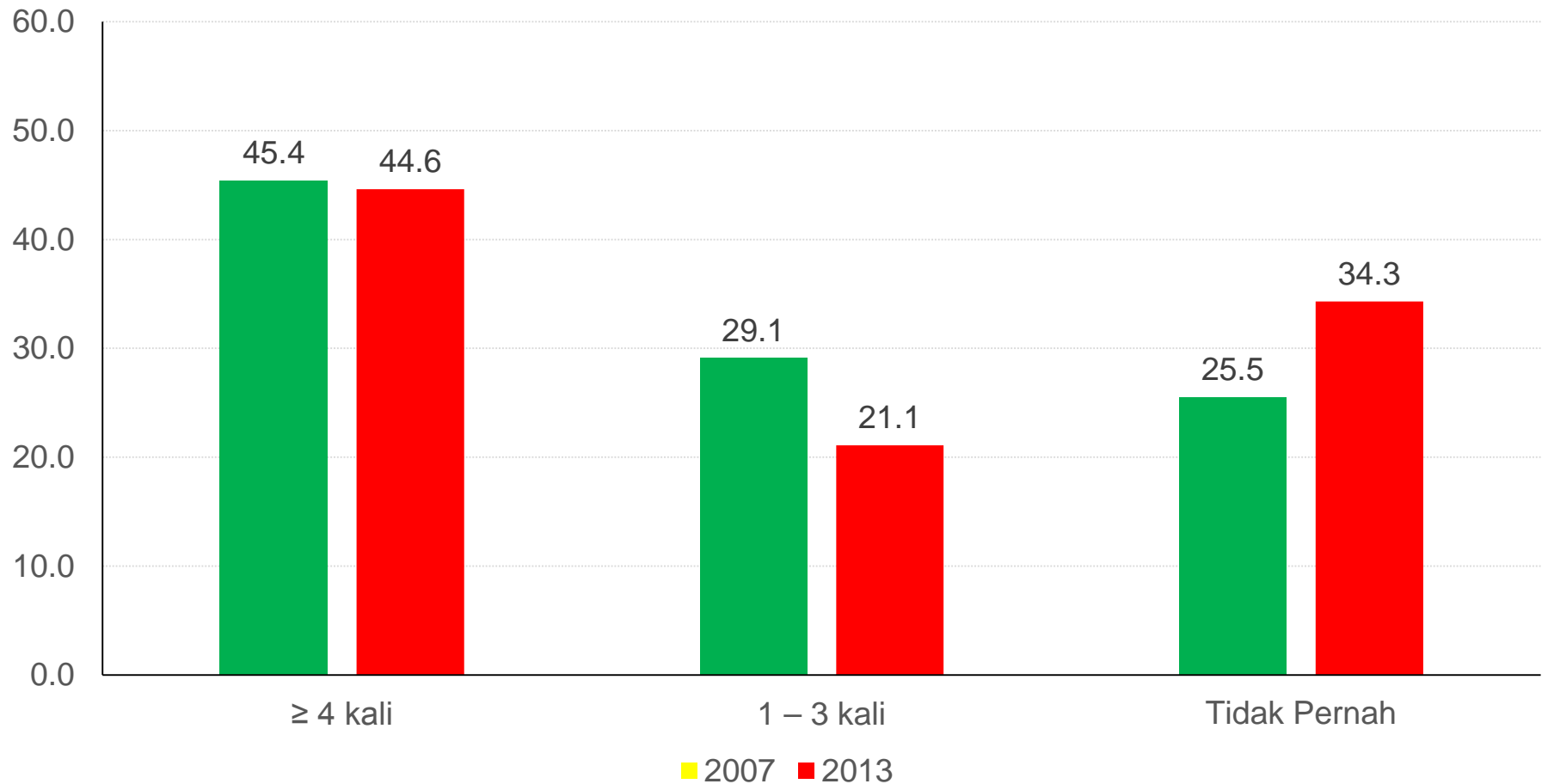
Perkembangan st. gizi (0-2) – (4-6) tahun	Status gizi usia (7-9) tahun		
	Normal (%)	Pendek (%)	Jumlah
Normal → normal	89,9	10,1	138
Normal → pendek	40,5	59,5	42
Pendek → normal	84,3	15,7	51
Pendek → pendek	22,9	77,1	70
Jumlah	66,4	33,6	301

Sumber: Aryastami, 2014

Rekomendasi

- Balita normal, harus terus dijaga agar tetap normal, tidak menjadi stunting → **pemantauan berkala** sangat diperlukan
- Bayi/balita stunting, harus segera diintervensi agar kembali normal → **deteksi dini** stunting mutlak diperlukan
- Cakupan penimbangan posyandu cenderung turun → mengandalkan posyandu saja tidak cukup
- Perlu pendekatan keluarga secara total

Kecenderungan Frekuensi Pemantauan Pertumbuhan Balita dalam 6 bulan Terakhir: 2007-2013



Penyakit Tidak Menular, Besaran Masalah & Solusinya

Beban PTM, penduduk usia >15 tahun

Penyakit	(%)	(#)
Stroke	1.21	1,2 juta
Hipertensi	25.8	42,1 juta
Obesitas sentral	26.6	44,3 juta
Diabetes Mellitus	6.9	8,9 juta

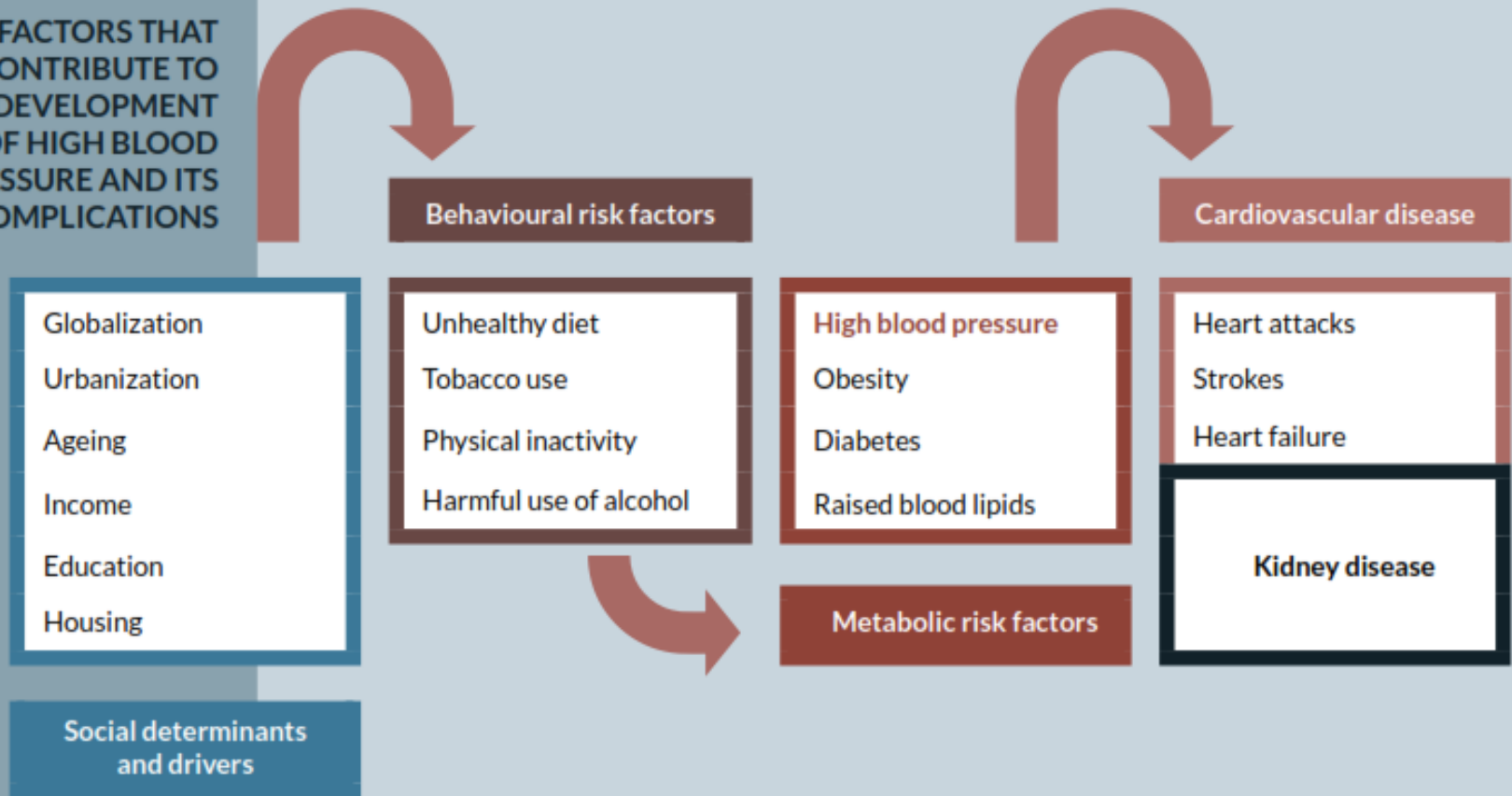
Note:

- Cakupan hipertensi oleh nakes → 36.8%
- Cakupan diabetes mellitus oleh nakes → 30.4%
- Sekitar **2/3** penderita tidak tahu bahwa dirinya menderita PTM

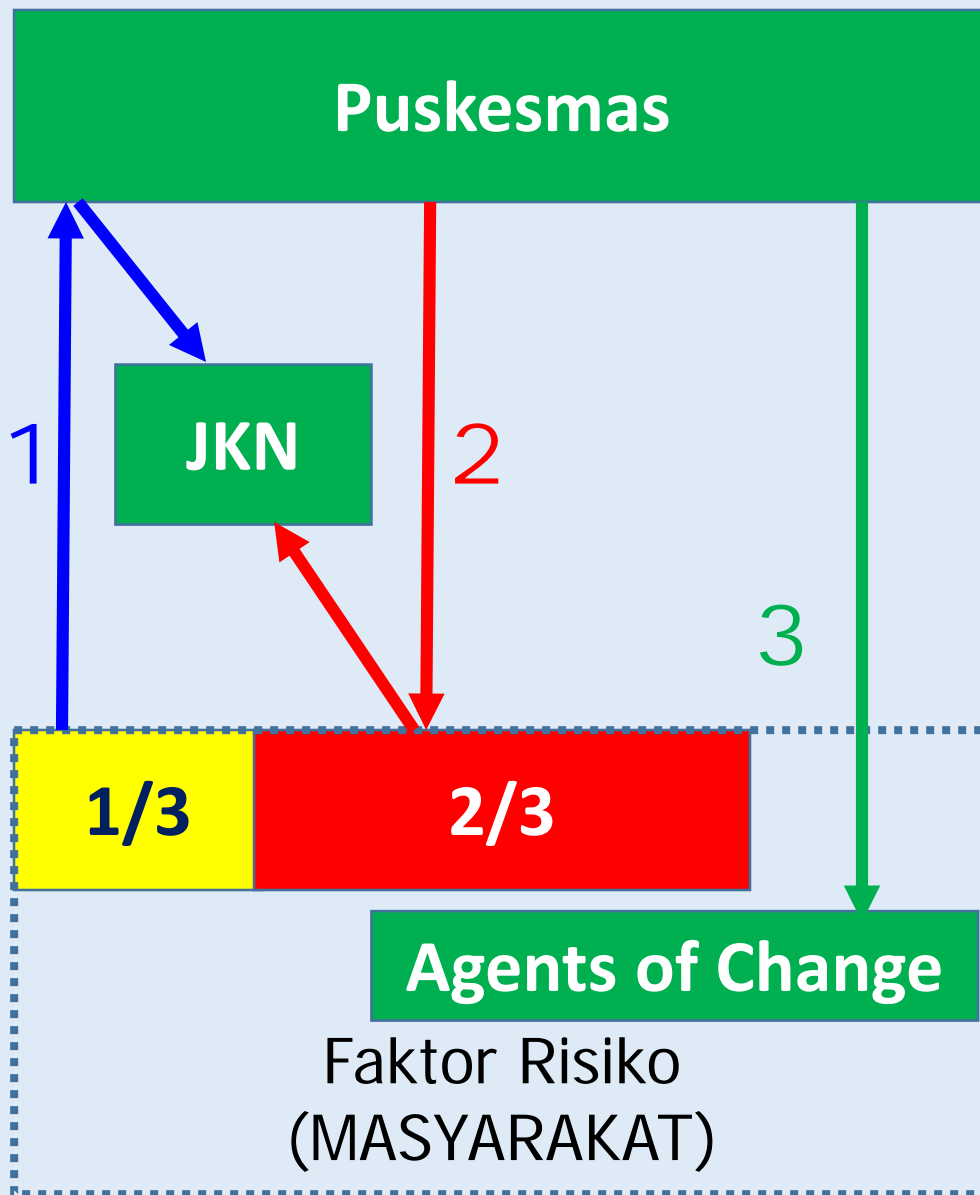
Faktor yang berpengaruh terhadap Hipertensi dan Diabetes Melitus

FIGURE 09

MAIN FACTORS THAT CONTRIBUTE TO THE DEVELOPMENT OF HIGH BLOOD PRESSURE AND ITS COMPLICATIONS



Intervensi untuk Penanggulangan PTM



1. Meningkatkan kualitas layanan primer dikaitkan dengan JKN

2. Pro-aktif menjangkau sasaran (UKK, UKBM), yang menderita PTM diminta jadi peserta JKN

3. Menanggulangi faktor risiko melalui pemicuan tokoh masyarakat atau kader

Rekomendasi

- Penderita PTK segera diminta menjadi anggota JKN
- Kembangkan **deteksi dini** dengan memperbanyak Posbindu PTM, Upaya Kesehatan Masjid/Gereja, Pemeriksaan gratis PTM di Mall dan Tempat2 Umum
- Kembangkan pemicuan terhadap **Agent of Change** untuk **mengendalikan faktor risiko PTM**
- Pendekatan keluarga secara total diperlukan

Pro-aktif menjangkau keluarga

- Balita yang tidak datang penimbangan ke posyandu, segera dilakukan kunjungan rumah → agar dapat dilakukan **deteksi dini** keadaan balita ybs.
- Pro-aktif ke keluarga harus dilakukan untuk menemukan **2/3 penderita PTM** (hipertensi, diabetes mellitus) yang belum sadar bahwa mereka menderita PTM tersebut

Keluarga Sehat (KS)

- **Batasan operasional keluarga = keluarga inti
→ 1 Rumah bisa terdpt > 1 Keluarga**
- **Indikator yang digunakan ada 20 (sementara)
→ masing2 bernilai 1**
- **Pemilihan indikator (SMART): diterima masyarakat, tidak sesaat, relatif sering**
- **Keluarga disebut “Keluarga Sehat” bila semua indikator kesehatan di tingkat keluarga adalah baik, yang berarti total nilainya $20/20 = 1$**

Indikator Keluarga Sehat

A	Program Gizi, Kesehatan Ibu & Anak:
1	Keluarga mengikuti program KB (keluarga berencana)
2	Ibu hamil memeriksakan kehamilannya (ANC) sesuai standar
3	Bayi mendapatkan Imunisasi lengkap
4	Remaja mendapat TTD
5	Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan
6	Pemantuan pertumbuhan balita
7	Stimulasi dini perkembangan balita
B	Program Pengendalian Penyakit Menular & Tidak Menular:
8	Penderita HIV/AIDS yang berobat sesuai standar
9	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar
10	Penderita hipertensi yang berobat teratur
11	Penderita DM yang berobat teratur
12	Tidak ada anggota keluarga usia >18 tahun menderita obesitas

Indikator Keluarga Sehat

C	Perilaku sehat:
13	Tidak ada anggota keluarga yang merokok
14	Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN
15	Tidur menggunakan kelambu
D	Rumah/lingkungan sehat:
16	Mempunyai sarana air bersih
17	Menggunakan jamban keluarga
18	Mempunyai SPAL (Sarana Pembuangan Air Limbah)
19	Tersedia tempat sampah yang memenuhi syarat
20	Tersedianya pencahayaan yang cukup

3 HAL YG DIPERLUKAN

1. **INSTRUMEN YG DIGUNAKAN DI TK KELUARGA, YI:**
 - **PROFIL KES KELUARGA (PROKESGA)**
 - **PAKET INFORMASI KES KELUARGA (PINKESGA)**
2. **FORUM KOMUNIKASI YG DIKEMBANGKAN UTK KONTAK DG KELUARGA, YI:**
 - **FGD MELALUI DASA WISMA/PKK**
 - **KESEMPATAN KONSELING DI UKBM (MIS: POSYANDU)**
 - **FORUM2 YG SDH ADA DI MASY (REMBUG DESA, DLL)**
3. **KETERLIBATAN TENAGA MASY SBG MITRA, YI:**
 - **KADER KESEHATAN**
 - **PENGURUS ORGANISASI KEMASYARAKATAN SETEMPAT (MIS: PKK, KARANG TARUNA, DLL)**

PROFIL KESEHATAN KELUARGA (PROKESGA)

DATA ANAK/REMAJA LAKI-LAKI

KELUARGA SEHAT ANAK/REMAJA LAKI-LAKI KIK-ART-A

DATA ANAK LAKI2

I. KETERANGAN KELUARGA

II. GANGGUAN KESEHATAN

1. Apakah Saudara mempunyai kartu jaminan kesehatan atau JKN? Ya Tidak

2. Apakah Saudara biasa buang air besar di jamban? Ya Tidak

3. Apakah Saudara biasa skor menggunakan toilet? Ya Tidak

4. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita HIV/AIDS? Ya Tidak

5. Bila ya, apakah selama ini minum obat HIV/AIDS secara teratur? Ya Tidak

6. Apakah saat ini Saudara sedang sakit akibat lebih dari 2 minggu? Ya Tidak

7. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita tuberculosis (Tb) paru? Ya Tidak

8. Bila ya, apakah minum obat TBC secara teratur sesuai di inggih/pertanto? Ya Tidak

9. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita balakan darah inggih/pertanto? Ya Tidak

10. Bila ya, apakah selama ini Saudara minum obat balakan darah inggih/pertanto secara teratur? Ya Tidak

11. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita leucemia? Ya Tidak

12. Bila ya, apakah selama ini Saudara minum obat DM secara teratur? Ya Tidak

13. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita gangguan penglihatan akibat diabetes? Ya Tidak

14. Apakah Saudara pernah? Ya Tidak

15. Apakah pernah didiagnosa menderita gangguan pendengaran akibat diabetes? Ya Tidak

16. Apakah Saudara pernah? Ya Tidak

DATA IBU

KELUARGA SEHAT KIK-ART-B

DATA IBU

I. KETERANGAN KELUARGA

II. GANGGUAN KESEHATAN

1. Apakah Saudara mempunyai kartu jaminan kesehatan atau JKN? Ya Tidak

2. Apakah Saudara biasa buang air besar di jamban? Ya Tidak

3. Apakah Saudara biasa skor menggunakan toilet? Ya Tidak

4. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita HIV/AIDS? Ya Tidak

5. Bila ya, apakah selama ini minum obat HIV/AIDS secara teratur? Ya Tidak

6. Apakah saat ini Saudara sedang sakit akibat lebih dari 2 minggu? Ya Tidak

7. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita tuberculosis (Tb) paru? Ya Tidak

8. Bila ya, apakah minum obat TBC secara teratur sesuai di inggih/pertanto? Ya Tidak

9. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita balakan darah inggih/pertanto? Ya Tidak

10. Bila ya, apakah selama ini Saudara minum obat balakan darah inggih/pertanto secara teratur? Ya Tidak

11. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita leucemia? Ya Tidak

12. Bila ya, apakah selama ini Saudara minum obat DM secara teratur? Ya Tidak

13. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita gangguan penglihatan akibat diabetes? Ya Tidak

14. Apakah Saudara pernah? Ya Tidak

15. Apakah pernah didiagnosa menderita gangguan pendengaran akibat diabetes? Ya Tidak

16. Apakah Saudara pernah? Ya Tidak

DATA AYAH

KELUARGA SEHAT AYAH KIK-ART-A

DATA AYAH

I. KETERANGAN KELUARGA

II. KONDISI KESEHATAN

1. Apakah Saudara mempunyai kartu jaminan kesehatan Nasional atau JKN? Ya Tidak

2. Apakah Saudara biasa buang air besar di jamban? Ya Tidak

3. Apakah Saudara biasa skor menggunakan toilet? Ya Tidak

4. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita HIV/AIDS? Ya Tidak

5. Bila ya, apakah selama ini minum obat HIV/AIDS secara teratur? Ya Tidak

6. Apakah saat ini Saudara sedang sakit akibat lebih dari 2 minggu? Ya Tidak

7. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita tuberculosis (Tb) paru? Ya Tidak

8. Bila ya, apakah minum obat TBC secara teratur? Ya Tidak

9. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita balakan darah inggih/pertanto? Ya Tidak

10. Bila ya, apakah selama ini Saudara minum obat balakan darah inggih/pertanto secara teratur? Ya Tidak

11. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita leucemia? Ya Tidak

12. Bila ya, apakah selama ini Saudara minum obat DM secara teratur? Ya Tidak

13. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita gangguan penglihatan akibat diabetes? Ya Tidak

14. Apakah Saudara pernah? Ya Tidak

15. Apakah pernah didiagnosa menderita gangguan pendengaran akibat diabetes? Ya Tidak

16. Apakah Saudara pernah? Ya Tidak

DATA RUMAH TANGGA

KELUARGA SEHAT DATA RUMAH TANGGA KIK-ART

DATA KELUARGA

I. Nama: _____ RT: RW: _____

II. Jumlah balita (11-5): _____

III. Jumlah penduduk: _____

IV. Jumlah rumah: _____

V. Jumlah kamar tidur: _____

VI. Jumlah kamar mandi: _____

VII. Jumlah kamar tidur: _____

VIII. Jumlah kamar mandi: _____

IX. Jumlah kamar tidur: _____

X. Jumlah kamar mandi: _____

XI. Jumlah kamar tidur: _____

XII. Jumlah kamar mandi: _____

XIII. Jumlah kamar tidur: _____

XIV. Jumlah kamar mandi: _____

XV. Jumlah kamar tidur: _____

XVI. Jumlah kamar mandi: _____

XVII. Jumlah kamar tidur: _____

XVIII. Jumlah kamar mandi: _____

XIX. Jumlah kamar tidur: _____

XX. Jumlah kamar mandi: _____



DATA ANAK/REMAJA PEREMPUAN

KELUARGA SEHAT ANAK/REMAJA PEREMPUAN KIK-ART-AP

DATA ANAK PEREMPUAN

I. KETERANGAN KELUARGA

II. GANGGUAN KESEHATAN

1. Apakah Saudara mempunyai kartu jaminan kesehatan atau JKN? Ya Tidak

2. Apakah Saudara biasa buang air besar di jamban? Ya Tidak

3. Apakah Saudara biasa skor menggunakan toilet? Ya Tidak

4. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita HIV/AIDS? Ya Tidak

5. Bila ya, apakah selama ini minum obat HIV/AIDS secara teratur? Ya Tidak

6. Apakah saat ini Saudara sedang sakit akibat lebih dari 2 minggu? Ya Tidak

7. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita tuberculosis (Tb) paru? Ya Tidak

8. Bila ya, apakah minum obat TBC secara teratur sesuai di inggih/pertanto? Ya Tidak

9. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita balakan darah inggih/pertanto? Ya Tidak

10. Bila ya, apakah selama ini Saudara minum obat balakan darah inggih/pertanto secara teratur? Ya Tidak

11. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita leucemia? Ya Tidak

12. Bila ya, apakah selama ini Saudara minum obat DM secara teratur? Ya Tidak

13. Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita gangguan penglihatan akibat diabetes? Ya Tidak

14. Apakah Saudara pernah? Ya Tidak

15. Apakah pernah didiagnosa menderita gangguan pendengaran akibat diabetes? Ya Tidak

16. Apakah Saudara pernah? Ya Tidak

DATA BAYI

KELUARGA SEHAT BAYI KIK-ART-B

DATA BAYI

I. KETERANGAN KELUARGA

II. ANAK KE PELAYANAN KESEHATAN

1. Apakah bayi ini mempunyai kartu jaminan kesehatan atau JKN? Ya Tidak

2. Apakah bayi ini biasa buang air besar atau toiletnya dibuang di jamban? Ya Tidak

3. Apakah bayi ini biasa skor menggunakan toilet? Ya Tidak

4. Apakah pada saat bayi ini lahir dibungkus oleh tenaga kesehatan? Ya Tidak

5. Bila ya, apakah bayi ini lahir di fasilitas kesehatan? Ya Tidak

6. Apakah bayi ini pada waktu usia 0-4 bulan diberi ASI eksklusif? Ya Tidak

7. Apakah bayi ini setiap bulan dibarengi dengan imunisasi? Ya Tidak

8. Apakah bayi ini pernah sakit akibat infeksi? Ya Tidak

9. Apakah bayi ini pernah sakit akibat infeksi? Ya Tidak

10. Apakah bayi ini pernah sakit akibat infeksi? Ya Tidak

DATA BALITA

KELUARGA SEHAT BALITA KIK-ART-BL

DATA BALITA

I. KETERANGAN KELUARGA

II. ANAK KE PELAYANAN KESEHATAN

1. Apakah balita ini mempunyai kartu jaminan kesehatan atau JKN? Ya Tidak

2. Apakah balita ini biasa buang air besar atau toiletnya dibuang di jamban? Ya Tidak

3. Apakah balita ini biasa skor menggunakan toilet? Ya Tidak

4. Apakah balita ini lahir dibungkus oleh tenaga kesehatan? Ya Tidak

5. Bila ya, apakah balita ini lahir di fasilitas kesehatan? Ya Tidak

6. Apakah balita ini pada waktu usia 0-4 bulan hanya diberi ASI eksklusif? Ya Tidak

7. Apakah balita ini setiap bulan dibarengi dengan imunisasi? Ya Tidak

8. Apakah balita ini pernah sakit akibat infeksi? Ya Tidak

9. Apakah balita ini pernah sakit akibat infeksi? Ya Tidak

10. Apakah balita ini pernah sakit akibat infeksi? Ya Tidak

DATA KELUARGA

1. Provinsi: _____

2. Kabupaten/Kota: _____

3. Kecamatan: _____

4. Desa/Kelurahan: _____

5. RT / RW: _____

6. Nomor Rumah: _____

7. Nomor KK: _____

8. Alamat rumah: _____

REKAPITULASI

Format rekapitulasi Family Folder Keluarga

Indikator	Suami	Istri	Balita	by 0-6 bl	Keluarga
Keluarga mengikuti program KB	N	N			N
Ibu hamil memeriksakan ANC sesuai standar		Y			1
Bayi dengan imunisasi lengkap			N		N
Remaja mendapat TTD					N
Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan				Y	1
Pemantuan pertumbuhan balita			Y	Y	1
Stimulasi dini perkembangan balita			T	T	0
Penderita HIV/AIDS yang berobat sesuai standar	N	N	N	N	N
Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	N	N			N
Penderita hipertensi yang berobat teratur	T	N			0
Penderita DM yang berobat teratur	N	N			N
Tidak ada anggota keluarga usia >18 th obesitas	Y	T			0
Tidak ada anggota keluarga yang merokok	T	Y	Y		0
Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN	Y	Y	Y	Y	1
Tidur menggunakan kelambu	Y	Y	Y	Y	1
Mempunyai sarana air bersih					1
Menggunakan jamban keluarga					1
Mempunyai SPAL					1
Tersedia tempat sampah yang memenuhi syarat					1
Tersedianya pencahayaan yang cukup					1
Jumlah indikator Y (ya)					10
Indeks Keluarga Sadar Kesehatan (IKSK)					10/14

Rekapitulasi tingkat Desa

Indikator	Kel 1	Kel 2	Kel 3	dst	Desa A
Keluarga mengikuti program KB	N	1	N		60.3%
Ibu hamil memeriksakan ANC sesuai standar	1	N	N		88.3%
Bayi dengan imunisasi lengkap	0	1	N		61.1%
Remaja mendapat TTD	N	1	N		33.6%
Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan	1	N	N		62.7%
Pemantuan pertumbuhan balita	1	1	N		63.3%
Stimulasi dini perkembangan balita	0	0	N		18.4%
Penderita HIV/AIDS yang berobat sesuai standar	N	1	N		93.7%
Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	N	1	N		68.4%
Penderita hipertensi yang berobat teratur	0	1	1		14.8%
Penderita DM yang berobat teratur	N	N	1		17.8%
Tidak ada usia >18 tahun menderita obesitas	0	0	1		75.5%
Tidak ada anggota keluarga yang merokok	0	0	1		80.3%
Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN	1	0	1		61.0%
Tidur menggunakan kelambu	1	0	1		81.9%
Mempunyai sarana air bersih	1	1	1		91.0%
Menggunakan jamban keluarga	1	1	1		75.3%
Mempunyai SPAL	1	1	1		21.1%
Tersedia tempat sampah yang memenuhi syarat	1	1	1		98.3%
Tersedianya pencahayaan yang cukup	1	1	1		27.3%
Jumlah indikator Y (ya)	10	12	11		
Indeks Keluarga Sadar Kesehatan (IKSK)	10/15	12/17	11/11 = 1		7.5%

Rekapitulasi tingkat kecamatan

Indikator	A	B	C	Dst	Puskesmas
Keluarga mengikuti program KB (keluarga berencana)	60.3%	56.3%	62.7%		71.4%
Ibu hamil ANC sesuai standar	88.3%	87.4%	95.4%		89.9%
Bayi dengan imunisasi lengkap	61.1%	62.2%	71.3%		62.7%
Remaja mendapat TTD	33.6%	43.0%	32.1%		37.1%
Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan	62.7%	74.2%	73.9%		71.8%
Pemantuan pertumbuhan balita	63.3%	45.0%	70.1%		58.3%
Stimulasi dini perkembangan balita	18.4%	10.6%	10.0%		16.8%
Penderita HIV/AIDS yang berobat sesuai standar	93.7%	78.9%	71.1%		70.6%
Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	68.4%	53.7%	78.0%		66.7%
Penderita hipertensi yang berobat teratur	14.8%	13.4%	8.3%		11.5%
Penderita DM yang berobat teratur	17.8%	23.4%	38.4%		31.0%
Tidak ada usia >18 tahun menderita obesitas	75.5%	78.1%	80.4%		80.7%
Mempunyai sarana air bersih	80.3%	85.5%	75.3%		76.9%
Menggunakan jamban keluarga	61.0%	69.9%	51.2%		65.6%
Mempunyai SPAL (Sarana Pembuangan Air Limbah)	81.9%	60.3%	73.3%		62.9%
Tersedia tempat sampah yang memenuhi syarat	91.0%	89.4%	92.9%		78.3%
Tersedianya pencahayaan yang cukup	75.3%	48.5%	56.7%		64.4%
Tidak ada anggota keluarga yang merokok	21.1%	28.9%	25.9%		32.3%
Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN	98.3%	49.2%	55.3%		59.8%
Keluarga menggunakan kelambu	27.3%	33.2%	37.1%		31.9%
Indeks Keluarga Sekat (IKS)	7.5%	11.3%	5.2%		7.6%

Rumusan

1. Hanya **7,6%** keluarga sadar kesehatan
2. Prioritaas masalah tingkat kecamatan adalah **Hipertensi & Stimulasi Perkembangan Balita**
3. Priroitas wilayah: **Desa C**
4. Prioritas masalah kesehatan per desa:
 - Desa A: Hipertensi & Diabetes Melitus
 - Desa B: Hipertensi & Stimulasi Perkb. Balita
 - Desa C: Hipertensi & Stimulasi Perkb. Balita

Intervensi

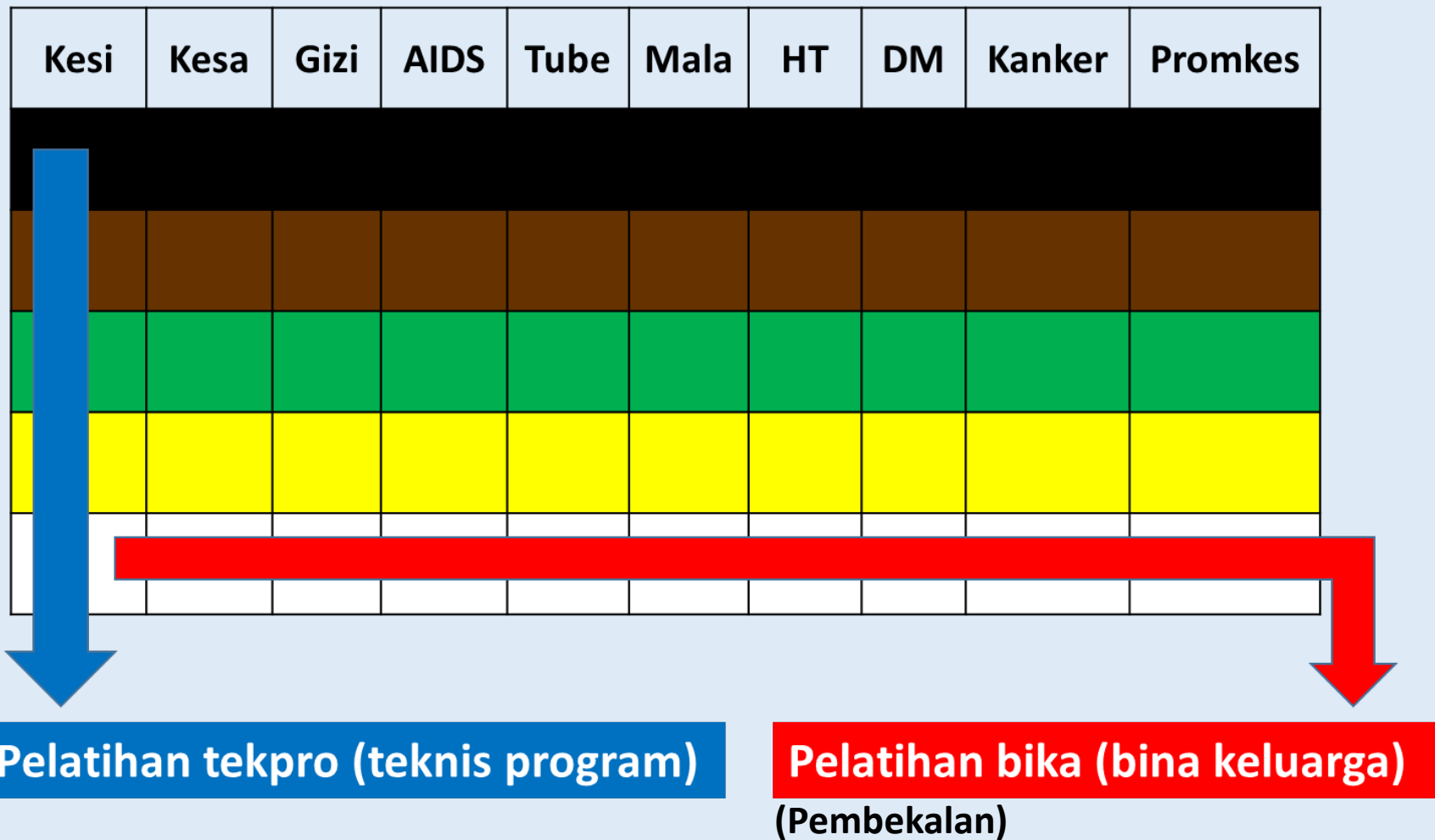
- Intervensi melalui UKM dan UKBM sesuai kelompok sasaran:
 - **Balita**: Posyandu, PAUD, Stimulasi Dini, dsb
 - **Usia Sekolah**: UKS, Dokter kecil, SBH, Poskestren, dsb
 - **Remaja**: UKS, SBH, Poskestren, PMR, dsb
 - **Usia Kerja**: UKK, Pos UKK, Posbindu PTM
 - **Usia Lanjut**: Posyandu usila/wulan/adiyuswa
- Bila sasaran tidak datang → **Kunjungan rumah**: promosi kesehatan → paket informasi yang sesuai
- Kunjungan rumah juga dapat dilakukan **langsung**, karena data-base keluarga sudah ada

Bina Wilayah

- **Wilayah kerja Puskesmas bisa dibagi menjadi beberapa wilayah binaan**
- **Staf/Tim Puskesmas jadi Petugas/Tim Pembina Wilayah, bertanggung jawab terhadap indikator kesehatan keluarga di wilayah binaannya**

Staf Puskesmas	Desa Binaan
Staf 1	Desa A, B, C
Staf 2	Desa D, E, F, G
Staf 3	Desa H, I, J
Dst	

PEMBEKALAN & PELATIHAN



Jenis Pelatihan

1. Pelatihan tekpro (**teknis program**): ahli program → sabuk putih sampai hitam untuk satu program → untuk para pengelola program
2. Pelatihan bika (**bina keluarga**): ahli membina keluarga → sabuk putih untuk semua jenis program → untuk pengelola bina keluarga (perawat, bidan, kemas)
3. Pelatihan **manajemen Puskesmas** (semua fungsi: Bangwaskes, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Keluarga, UKM dan UKP)

Saatnya untuk diterapkan

Pendekatan keluarga ini sangat tepat untuk dilaksanakan sekarang ini, karena:

- Dukungan SPM baru menurut UU 23/2014
- Teknologi komputer yang sangat memudahkan pendataan dan analisisnya
- Ketersediaan SDM yang lebih baik
- Dana operasional cukup (tersedia BOK dan BOP)
- Komitmen yang tinggi

Rekomendasi untuk PPPKMI

- Sesuai amanat UU → upayakan satu organisasi profesi
- Kesepakatan untuk penerbitan STR jenjang S2 dan S3 → sendiri atau gabung dengan Kesmas
- Segera uji kompetensi, kapan siap?

Terima Kasih
Terima Kasih
Terima Kasih

